

Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap di Klinik Mitra Ananda Kota Palembang

Yulvira Febriani^{1*}, Annisa Khoiriah¹, Maya Erisna²

Email: virayulpira@gmail.com

¹Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah, Indonesia
Jalan Demang Lebar Daun, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30137

²RSUD Tigaraksa, Kab.Tangerang, Indonesia
Jl. Tiga Raksa No.20 Blok AE10, RT.4/RW.2, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten
Tangerang, Banten 15720
No.HP: 082183973763

Abstrak

DOI:

[10.37402/abdimaShip.vol7.iss1.505](https://doi.org/10.37402/abdimaShip.vol7.iss1.505)

History artikel:

Diterima
2026-01-20
Direvisi
2026-01-26
Diterbitkan
2026-02-02

Imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu upaya preventif yang efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Namun, masih ditemukan bayi dan balita yang belum memperoleh imunisasi dasar lengkap, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita, serta pengasuh anak mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap. Kegiatan dilaksanakan di Klinik Mitra Ananda Kota Palembang melalui metode edukasi berupa penyuluhan, diskusi interaktif, serta pembagian media edukasi. Peserta kegiatan berjumlah 33 orang yang terdiri dari ibu hamil dan ibu dengan bayi dan balita. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai perubahan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai jenis, jadwal, dan manfaat imunisasi dasar lengkap. Peserta juga menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap serta berkontribusi pada pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Kata kunci: imunisasi; balita; edukasi; pengetahuan.

Yulvira Febriani*
Annisa Khoiriah
Maya Erisna

Abstract

Complete basic immunization is an effective preventive measure to reduce morbidity and mortality from vaccine-preventable diseases. However, many infants and toddlers still miss complete immunization, often due to a lack of knowledge and awareness among parents. This community service activity aims to enhance the knowledge and understanding of pregnant women, mothers with infants and toddlers, and caregivers about the importance of complete basic immunization. The activity was carried out at the Mitra Ananda Clinic in Palembang through education methods such as counseling, interactive discussions, and the distribution of educational media. A total of 33 participants, consisting of pregnant women and mothers with infants and toddlers, attended the session. Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires to assess changes in the participants' knowledge. The results showed a significant increase in participants' knowledge about the types, schedule, and benefits of complete basic immunization. Participants also demonstrated a positive attitude and commitment to ensuring that their children receive immunization according to the schedule. This activity is expected to contribute to the improvement of complete immunization coverage and help prevent diseases that can be avoided through vaccination.

Keywords: immunization, toddlers, education, knowledge.

1. Pendahuluan

Imunisasi dasar merupakan program kesehatan vital dalam upaya menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).⁽¹⁾ Pemerintah Indonesia mewajibkan pemberian imunisasi dasar lengkap kepada bayi usia 0–11 bulan yang meliputi BCG, Hepatitis B, DPT-HB-Hib, Polio, dan Campak-Rubella.⁽²⁾ Meskipun target nasional cakupan imunisasi di sebagian besar wilayah telah mencapai di atas 90%, data Kementerian Kesehatan RI tahun 2025 menunjukkan masih terdapat fluktuasi dan area dengan cakupan di bawah standar, terutama di wilayah yang aksesibilitasnya sulit.⁽³⁾

Selain aksesibilitas, faktor sosial budaya dan persepsi masyarakat memegang peranan vital. Penolakan atau keraguan (*vaccine hesitancy*) sering kali muncul akibat kurangnya pemahaman dan pengaruh informasi yang salah atau hoaks di masyarakat.^(4,5) Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kepatuhan imunisasi; ibu dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh melengkapi imunisasi anaknya.⁽⁶⁾ Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi faktor penguat bagi ibu dalam mengambil keputusan untuk imunisasi.⁽⁷⁾

Berbagai strategi edukasi, baik melalui penyuluhan langsung maupun media audiovisual, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat terhadap imunisasi.^(8,9)

Berdasarkan analisis situasi di wilayah kerja Klinik Mitra Ananda Kota Palembang, diperlukan intervensi untuk meningkatkan

pemahaman masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap, jenis, jadwal, serta manfaatnya, guna mendorong peningkatan cakupan imunisasi dan mengubah perilaku masyarakat yang ragu menjadi proaktif dalam melengkapi imunisasi anak mereka.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Mitra Ananda Kota Palembang pada bulan November 2025. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu yang memiliki bayi dan balita (usia 0-24 bulan) serta ibu hamil yang berada di wilayah kerja klinik tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 33 orang. Kerangka penyelesaian masalah dilakukan melalui metode edukasi kesehatan yang terdiri dari ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab, serta didukung dengan pembagian media edukasi berupa *leaflet* dan pemanfaatan buku KIA.

Prosedur pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi pengurusan perizinan mitra, pembagian tugas tim, dan penyusunan instrumen *pre-test* serta *post-test*. Tahap pelaksanaan diawali dengan pengerjaan soal *pre-test* oleh peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai imunisasi dasar lengkap. Selanjutnya, tim pelaksana memberikan penyuluhan materi yang mencakup pengertian imunisasi, jenis-jenis vaksin (BCG,

Polio, DPT-HB-Hib, Campak-Rubella), jadwal pemberian, manfaat bagi kekebalan tubuh, serta risiko penyakit jika tidak diimunisasi. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memfasilitasi peserta yang memiliki keraguan atau pertanyaan terkait mitos imunisasi. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan intervensi edukasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* untuk melihat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama proses pelaksanaan, peserta menunjukkan antusiasme yang besar, terlihat dari interaksi aktif saat sesi tanya jawab dan diskusi mengenai mitos-mitos imunisasi yang beredar di lingkungan mereka. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan instrumen *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* setelah seluruh rangkaian edukasi selesai. Hasil pengolahan data pengetahuan peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Edukasi

Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	n	%	n	%
Baik	4	12,1	29	87,9
Cukup	9	27,3	4	12,1
Kurang	20	60,6	0	0
Total	33	100	33	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat gambaran tingkat pengetahuan ibu sebelum dan

sesudah diberikan intervensi. Pada saat *pre-test*, mayoritas peserta memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 20 orang (60,6%), dan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori baik (12,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, pemahaman ibu mengenai jadwal dan jenis imunisasi dasar masih sangat terbatas. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan dan media *leaflet*, hasil *post-test* menunjukkan pergeseran yang signifikan. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori pengetahuan kurang (0%), sedangkan peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 29 orang (87,9%).

Peningkatan pengetahuan peserta dalam kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almar et al. (2024), yang menyatakan bahwa metode penyuluhan kesehatan secara langsung yang dikombinasikan dengan media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai imunisasi dasar.⁽¹⁰⁾ Pengetahuan ibu merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Hal ini didukung oleh studi Safitri et al. (2018) dan Simanullang et al. (2022) yang menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.^(11,12) Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih sadar akan risiko penyakit dan lebih patuh terhadap jadwal imunisasi dibandingkan ibu yang berpengetahuan rendah.

Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga berhasil membangun sikap positif peserta. Diskusi interaktif yang dilakukan berhasil meluruskan persepsi keliru terkait efek samping vaksin dan isu hoaks yang sering

menjadi penyebab keraguan orang tua (*vaccine hesitancy*). Temuan ini relevan dengan kajian Nova et al. (2023), yang menekankan bahwa edukasi yang persuasif diperlukan untuk melawan pengaruh informasi negatif dan hoaks yang menghambat cakupan imunisasi.⁽¹³⁾ Dengan memberikan fakta medis yang akurat, kecemasan ibu dapat berkurang, sehingga motivasi untuk membawa anak ke fasilitas kesehatan meningkat. Keberhasilan peningkatan pengetahuan ini diharapkan berdampak langsung pada perilaku ibu dalam melengkapi status imunisasi anak-anak mereka.⁽¹⁴⁾ Dukungan keluarga dan lingkungan yang terbentuk melalui edukasi kelompok ini juga menjadi faktor pendorong penting bagi keberlanjutan perilaku sehat masyarakat, sesuai dengan temuan Hamdin (2025) mengenai pentingnya dukungan sosial dalam kepatuhan imunisasi.⁽¹⁵⁾ Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui instrumen *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta setelah diberikan intervensi edukasi. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai jadwal spesifik imunisasi dasar, terutama mengenai pemberian Hepatitis B-0 (0-24 jam) dan kelengkapan imunisasi lanjutan. Setelah pemaparan materi dan pembagian *leaflet*, hasil *post-test* menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis vaksin (BCG, Polio, DPT-HB-Hib, Campak-Rubella), memahami jadwal pemberian yang tepat, serta menjelaskan manfaat imunisasi dalam mencegah penyakit menular

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi imunisasi dasar lengkap di Klinik Mitra Ananda Kota Palembang telah terlaksana dengan baik dan efektif. Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada 33 peserta (ibu dan keluarga) mengenai pentingnya, jenis, jadwal, dan manfaat imunisasi dasar lengkap bagi bayi dan balita. Peserta menunjukkan respons positif dan berkomitmen untuk melengkapi imunisasi anak mereka. Disarankan agar Klinik Mitra Ananda melanjutkan program edukasi ini secara terjadwal dan berkelanjutan, serta memperluas jangkauan edukasi untuk mempertahankan kesadaran masyarakat dalam mendukung program imunisasi nasional.

5. Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pelatihan Pengelola Imunisasi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan; 2024.
- [2] Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 Tahun. Jakarta; 2023.
- [3] Putri RS, Wulandari DR. Literatur Review : Implementasi Program Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2020-2025. Prepotif J Kesehat Masy. 2025 Aug;9(2):6695–702.
- [4] Asdianti R, Lita, Muliani H. SEHATI Sebagai Alternatif Sebagai Program Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap Di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi. Menara Ilmu J Penelit dan Kaji Ilm. 2025;19(1):349–56.

- [5] Afiah, Mistadiana. Hubungan Pengetahuan dan Sosial Budaya Terhadap Motivasi Ibu Mengikuti Imunisasi Measles Rubella di Desa Tarai Bangun wilayah Kerja Puskesmas Tambang. *PREPOTIF J Kesehat Masy.* 2019;3(2):93–102.
- [6] Dewi NKDL, Negara IK, Sagitarini PN, Sari NMCC. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 10-12 Bulan di Puskesmas Kubu II Karangasem. *J Med Usada.* 2024 Aug;7(2):37–45.
- [7] Hamidin, Hamid A, Sholilah NA, Hasifah H. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita di Puskesmas Alas Kabupaten Sumbawa. *J Kesehat Tambusai.* 2025 Sep;6(3):10078–85.
- [8] Qurrotul S, Setyawan MH, Pandu M, Kusuma W J. Efektivitas Edukasi Melalui Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Bandarharjo. *Pros Semin Kesehat Masy.* 2023;1(Oktober):173–8.
- [9] Wahidah I, Hipni R, Kirana R, Suhrawardi. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Sungai Pinang Lama Tahun 2024. *Seroja Husada J Kesehat Masy.* 2025;2(1):134–5.
- [10] Almar J, Marna A, Julia M. Edukasi Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Rumah Sakit Lakipadada Kabupaten Tana Toraja Tahun 2024. *J Pengabdian Kesehatan Promot.* 2024;3(2):10–8.
- [11] Pramesthi SC, Prihandani OR, Ratnaningrum K. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi pada Anak Usia 0-24 bulan di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi. *J Ilmu Kedokt Dan Kesehat.* 2023;10(10):2992–7.
- [12] Simanullang P, Nasution Z, Siregar L. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi DiPoly Anak Rsia Stella Maris Medan. *J Darma Agung Husada.* 2022;9(1):3745.
- [13] Nova F, Ompusunggu F, Kartika L. Kajian Literatur : Faktor Hambatan Penerapan Imunisasi Dasar Anak di Indonesia. *Mahesa Malahayati Heal Student J.* 2023;3(3):770–88.
- [14] Kartika APD, Adi S, Ratih SP, Gayatri RW. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Indonesia: Literature Review. *Sport Sci Heal.* 2023;5(4):353–63.

- [15] Hamdin, Hamid A, Sholihah NA, Hasifah H. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Puskesmas Alas Kabupaten Sumbawa. *J Kesehatan Tambusai*. 2025;6(September):10078–85.